

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu postpartum merupakan ibu yang mengalami masa nifas atau puerperium. Dimana mereka mengalami berbagai perubahan fisik, emosional dan sekaligus bertanggung jawab atas perawatan bayi baru lahir. Namun, banyak ibu postpartum, terutama ibu primipara, menghadapi masalah dengan defisit pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir, yang bisa berdampak pada kesehatan dan perkembangan bayinya. Kurangnya pengetahuan ini bisa berdampak pada kesehatan bayi baru lahir. Ibu postpartum memegang peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan bayi baru lahir, dengan melakukan perawatan yang sesuai dan mengikuti prosedur yang benar dapat menjaga kesehatan bayi baru lahir secara optimal. Kesehatan bayi baru lahir merupakan investasi untuk menciptakan generasi yang kuat, berkualitas, dan produktif (Auliya Kamila & Sriama Muliani, 2023).

World Health Organization (WHO) mencatat rata-rata angka kelahiran global diperkirakan sebesar 17 kelahiran per 1.000 penduduk. Ini setara dengan sekitar 4,3 kelahiran per detik atau sekitar 260 kelahiran per menit di seluruh dunia (Wikipedia, 2024). Di Indonesia berdasarkan data yang dikutip dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kelahiran bayi di Indonesia pada semester pertama tahun 2024 mencapai 859.055 jiwa. (RRI, n.d, 2024) Sedangkan di Jawa Timur

sendiri Angka kelahiran bayi baru lahir pada tahun terbaru tercatat sebanyak 133.010 jiwa (BPS Jatim, 2023). Berdasarkan data rekam medis RSU Darmayu Ponorogo, terdapat 395 ibu postpartum Sectio Casarea yang melahirkan secara spontan di wilayah Ponorogo selama periode Januari hingga Juni 2025. Dari jumlah tersebut, sebagian besar merupakan ibu primipara, yaitu ibu yang baru pertama kali melahirkan. Kondisi ini penting untuk dicermati karena ibu primipara lebih rentan mengalami gangguan emosional setelah persalinan. (Kh Utami & Annis Nauli, 2022).

Kurangnya pengetahuan ibu postpartum mengenai perawatan neonatus disebabkan oleh pengalaman yang terbatas dan kekhawatiran yang mereka alami. Selain itu, minimnya informasi selama kehamilan, dukungan yang kurang dari tenaga kesehatan, atau pengalaman sebelumnya yang tidak memadai. Kekurangan pengetahuan ini tidak hanya mengganggu kesehatan bayi tetapi juga dapat menyebabkan stres dan kekhawatiran yang berlebihan pada ibu (Auliya Kamila & Sriama Muliani, 2023).

Perawatan bayi baru lahir oleh ibu postpartum memerlukan persiapan yang baik melalui peningkatan pengetahuan mengenai Perawatan bayi baru lahir. Tanpa pengetahuan yang memadai, ibu postpartum cenderung menghadapi kesulitan dalam menjalankan perannya (Syafitri Oktaviani, 2024). Pengetahuan yang tidak tepat terhadap perawatan bayi baru lahir yang sehat bisa berakibat serius seperti menyebabkan cacat seumur hidup atau bahkan kematian (Wahyuni & Fajrin, 2023). Penting untuk melakukan evaluasi dan peningkatan dalam asuhan keperawatan

maternitas, dengan menekankan pemberian edukasi yang efektif guna mengatasi masalah defisit pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir.

Pada studi kasus ini diagnosa keperawatan utama yang akan diambil adalah defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir, karena kurangnya pemahaman ibu postpartum atau orang tua baru yang belum memahami bagaimana melakukan perawatan pada bayi baru lahir dengan benar sesuai dengan prosedur kesehatan saat ini. Dalam kasus defisit pengetahuan pada perawatan bayi baru lahir, dapat menerapkan metode non-farmakologis dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada ibu pasca persalinan tentang cara merawat bayi secara mandiri (Syafitri Oktaviani, 2023).

Dalam ayat Al Qur'an dijelaskan bahwa *"Apakah orang-orang yang memiliki pengetahuan sama dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan?"* (QS. Az-Zumar: 9) ayat ini menunjukkan pentingnya ilmu dalam kehidupan khususnya pengetahuan tentang perawatan dan kesehatan bayi. Dalam hadist disebutkan *"Kebaikan seorang ibu akan membentuk karakter anaknya."* (HR. Al-Bukhari dan Muslim) Hadist ini menunjukkan pentingnya peran ibu dalam mendidik anak, yang mencakup juga pengetahuan tentang perawatan dan kesehatan bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan Asuhan Keperawatan pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian dan analisa data masalah kesehatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.
2. Merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit

pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.

4. Melakukan implementasi keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mendukung penerapan ilmu keperawatan melalui pemberian asuhan keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir di ruang melati RSUD Darmayu Ponorogo.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan Hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit,

sehingga asuhan keperawatan bagi ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir.

3. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan, khususnya dalam asuhan keperawatan ibu postpartum Sectio Caesarea dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan perawatan bayi baru lahir.

4. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan Hasil penelitian bagi klien dan keluarga adalah mendapat asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan sesuai dengan standar asuhan keperawatan yaitu dengan defisit pengetahuan bayi baru lahir.